

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki beragam aneka budaya dan adat istiadat, yang mana nilai-nilai budaya tersebut menjadi salah satu identitas bangsa yang selalu harus dijaga, dilestarikan, dan dirawat demi kelangsungan budaya Indonesia itu sendiri. Hal tersebut menjadi tanggung jawab dan tantangan bersama bagi setiap warga negara dan juga pemerintah pusat serta daerah agar menjaga budaya bangsa dengan berbagai macam hal yang mampu dilakukan oleh setiap elemen bangsa. Supaya nilai kearifan lokal serta budaya tetap dapat terjaga.

Secara umum, kebudayaan itu merupakan sikap timbal balik dengan sesama, alam, dan lingkungan hidup yang merupakan hasil dari cipta, rasa, karsa, dan karya baik secara fisik ataupun materil. Kebudayaan sering dikaitkan dengan ilmu lain seperti hubungan kebudayaan dengan kepribadian (psikologi), antropologi, politik, agama, mekanisme stabilisasi, sistem, teknologi, dan masih banyak lagi kaitannya dengan ilmu-ilmu lain.

Kabupaten Sleman merupakan salah satu kabupaten yang ada di dalam lingkup Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan luas wilayah 574,82 km², Kabupaten ini berbatasan dengan beberapa Kabupaten dan dengan Kota Yogyakarta sebagai Ibukota Provinsi DIY. Kabupaten ini memiliki keadaan geografi yang beragam, mulai dari wilayah lereng Gunung Merapi di sebelah utara Kabupaten hingga area datar di wilayah selatan. Hari lahir Kabupaten Sleman ditetapkan tanggal 15 Mei 1916, sehingga merupakan salah satu kabupaten yang sudah cukup tua dan sudah ada sebelum proklamasi kemerdekaan RI.

Mayoritas penduduk Kabupaten Sleman merupakan suku Jawa, dengan penggunaan bahasa Jawa logat Jogja-Solo, sedangkan komposisi masyarakat lainnya merupakan komposisi pendatang dari berbagai daerah di Indonesia yang merantau ke Sleman dan Yogyakarta pada umumnya, baik itu untuk kuliah atau untuk bekerja di wilayah Kabupaten Sleman.

Terdapat salah satu ikon kebudayaan yang berdiri kokoh hingga saat ini yang ada di Kabupaten Sleman, yaitu candi Prambanan yang ada di sebelah timur Kabupaten Sleman, hal ini menjadikan kebudayaan di Kabupaten Sleman merupakan salah satu yang cukup terawat dengan baik.

Dari budaya Jawa yang kental serta berbagai macam peninggalan kebudayaan dan sejarah di Kabupaten Sleman, maka perlu dibuatnya sarana yang menjadi tempat pelestarian budaya yang ada di Kabupaten Sleman itu sendiri, suatu tempat yang mampu memberikan ruang bagi masyarakat untuk mengekspresikan budaya, baik itu budaya tradisional maupun budaya modern, Taman Budaya yang diharapkan dapat menampung aktivitas dan kreativitas pelaku seni dan budaya di Kabupaten Sleman. Selain itu dengan adanya Taman Budaya yang terpadu maka dapat dijadikan oleh masyarakat sebagai tempat wisata edukasi dan promosi budaya, serta menjadi Taman Budaya yang ramah dengan difabel, dan ramah terhadap lingkungan hidup serta perkembangan sosial budaya. Dan pada akhirnya, Taman Budaya ini diharapkan menjadi ikon baru kebudayaan di Sleman dan Yogyakarta pada umumnya.

1.2 Pernyataan Masalah

Berikut ini pernyataan masalah yang ada di gedung Taman Budaya Sleman, Yogyakarta:

1. Bagaimana merencanakan dan merancang gedung Taman Budaya Sleman sesuai dengan kebutuhan dan fungsinya?
2. Bagaimana merencanakan dan merancang suatu gedung Taman Budaya Sleman sesuai dengan pedoman arsitektur vernakular dan kearifan lokal sesuai dengan Perda setempat?
3. Bagaimana merencanakan dan merancang gedung Taman Budaya Sleman yang ramah terhadap pengguna difabel?
4. Bagaimana merencanakan dan merancang gedung Taman Budaya Sleman dengan arsitektur ramah lingkungan dan hemat energi?

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dijabarkan dengan pernyataan berikut ini:

1.3.1 Maksud

Adapun maksud dari perencanaan dan perancangan Taman Budaya Sleman kali ini adalah menghasilkan ide dan gagasan yang kreatif, ramah lingkungan, ramah difabel, dengan memperhatikan kearifan lokal dalam gedung Taman Budaya Sleman, yang diharapkan dapat menjadi ikon baru bagi Kabupaten Sleman.

1.3.2 Tujuan

1. Sebagai sarana edukasi, pengembangan, dan pelestarian budaya Kabupaten Sleman dan budaya Yogyakarta pada umumnya.
2. Sebagai sarana umum untuk masyarakat yang ingin menyalurkan ekspresinya melalui kebudayaan dan kesenian.
3. Dapat taman ikon budaya bagi Kabupaten Sleman, umumnya bagi Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
4. Dapat menjadi salah satu tempat promosi dan pariwisata budaya Yogyakarta.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup perencanaan gedung Taman Budaya Sleman adalah sebagai berikut:

1. Berada di Padukuhan Dukuh, Kelurahan Pandowoharjo, Kabupaten Sleman.
2. Perencanaan dan perancangan merupakan gedung taman budaya.
3. Memiliki batasan KBD maksimal 30%, KLB maksimal 0,8, dan KDH minimal 20 % dari luas tanah. Serta GSB sebesar 9,5 meter dari jalan.

1.5 Sistematika Penulisan

Guna memahami penelitian ini, penulis membagi tulisan ini menjadi bab, sub bab, berikut merupakan sistematika penulisannya:

BAB I, yang merupakan pendahuluan dari perancangan ini, yang berisikan latar belakang, pernyataan masalah, ruang lingkup, sistematika penulisan, dan kerangka berpikir.

BAB II, yang berisi kerangka tujuan umum proyek, pemahaman terhadap KAK, tinjauan teoritis proyek, tinjauan teoritis utama, dan studi preseden.

BAB III, merupakan data tapak, analisis fisik, analisis non-fisik, dan zoning gambar.

BAB IV, merupakan konsep dari perencanaan dan perancangan Taman Budaya Sleman.

BAB V, merupakan hasil rancangan.



1.6 Kerangka Berpikir

